

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA PT. ZAKIRA RIZKI ABADI BANYUMAS

ODHI YUDHA HENDRARYANTO B12.2010.01514

Program Sarjana Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro, JL. Nakula I No. 5-11, Semarang

Email : 212201001514@mhs.dinus.ac.id

Abstract

This research aims to determine the inventory accounting information system that is running on PT. ZAKIRA RIZKI ABADI in Purwokerto, and making accounting information systems that exist on the PT. ZAKIRA RIZKI ABADI from manual to computerized. The subject of this research is PT. ZAKIRA RIZKI ABADI in Purwokerto, and the object is the inventory system.

The method used is conversion Parallel Method. Data collection techniques are direct observation and interviews.

The Result of this study show that the development of a computerized inventory information systems can process the inventory data recording as quick, precise, and accurate, and can generate the inventory reports required by the owner.

KEYWORDS : Accounting Information Systems, Inventory, and Inventory Report.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi di dunia ini memaksa manusia untuk mengikuti perkembangannya meskipun banyak yang merasa bahwa teknologi tidak berguna bagi kehidupan mereka. Mereka merasa bahwa kehidupan mereka akan baik-

baik saja tanpa mengikuti perkembangan teknologi. Namun, pemikiran tersebut biasanya datang dari orang-orang yang sudah tidak mempunyai kesibukan yang berkaitan dengan orang banyak. Mereka yang diam dirumah dan yang berada di wilayah yang jauh dari sentuhan teknologi. Padahal jika dilihat lagi, meskipun mereka tidak merasa mengikuti perkembangan teknologi, mereka menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari meskipun dengan skala yang kecil / ringan.

Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, banyak ahli kemudian ingin mempergunakan teknologi tersebut dalam kehidupan manusia dengan tujuan untuk memudahkan semua pekerjaan manusia. Terbentuklah sistem komputerisasi, yaitu sebuah sistem yang dapat dilakukan dengan bantuan komputer ataupun teknologi lain sehingga lebih teratur dan sistematis. Sistem komputerisasi ini diharapkan mempermudah semua pekerjaan manusia karena tidak lagi membutuhkan waktu lama untuk mengerjakan suatu hal.

PT. Zakira Rizki Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan tabung gas. Mereka membeli tabung kosong dari pedagang eceran, kemudian tabung kosong itu di kumpulkan terlebih dahulu. Setelah cukup tabung – tabung kosong tersebut di kirim ke pertamina untuk di tukar dengan tabung berisi gas. Kemudian di jual kembali kepada pedagang eceran. Pada perusahaan tersebut sekarang telah memiliki 20 lebih pekerja dalam melakukan tugasnya. Persediaan barang pada PT. Zakira Rizki Abadi terdiri dari persediaan tabung gas 3 kg. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perusahaan perlu melakukan suatu persediaan barang dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam gudang yang selanjutnya di keluarkan ke truk untuk di tukar dengan tabung berisi gas di pertamina dan kemudian di jual kembali ke pedagang eceran.

Berdasarkan uraian di atas, sistem informasi akuntansi persediaan sangat diperlukan untuk keakuratan data, relevansi informasi, dan ketepatan waktu demi pengambilan keputusan. Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengatasi permasalahan ini dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar dalam pencatatan persediaan dalam terkomputerisasi guna mendapat informasi yang riil, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul :

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA PT. ZAKIRA RIZKI ABADI BANYUMAS”.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan menghasilkan sistem komputerisasi persediaan pada PT.Zakira Rizki Abadi.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren, 2008).

2. Pengertian Sistem

Kata “sistem” banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Beberapa elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana elemen atau

beberapa bagian tersebut saling membutuhkan dan bergantung karena untuk mencapai satu tujuan yang sama. (Mulyadi, 2008).

3. Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengelolaan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*events*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

4. Pengertian Sistem Informasi Persediaan

Menurut Mulyadi (2008), sistem informasi persediaan adalah suatu sistem yang menyediakan informasi atau laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang berhubungan dengan operasi pemesanan, penyimpanan dan persediaan bahan baku.

5. Pengertian Persediaan

Persediaan didefinisikan sebagai barang jadi yang disimpan atau digunakan untuk dijual pada periode mendatang, yang dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, barang dalam proses manufaktur dan barang jadi yang disimpan untuk dijual maupun diproses.

6. Pengertian Basis Data

Basis data adalah sebuah cara untuk mendokumentasikan berbagai macam data yang diatur dengan sebuah sistem untuk kemudian disimpan dalam sebuah media penyimpanan.

7. Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic (sering disingkat sebagai VB saja) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan Integrated Development Environment (IDE)

visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM), Visual Basic merupakan turunan bahasa pemrograman BASIC dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat, Beberapa bahasa skrip seperti *Visual Basic for Applications* (VBA) dan *Visual Basic Scripting Edition* (VBScript), mirip seperti halnya Visual Basic, tetapi cara kerjanya yang berbeda.

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Data

Data Dokumenter

Jenis data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat notulen, hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Memuat apa, kapan, dan siapa yang terlibat pada suatu kejadian atau transaksi, dikumpulkan melalui metode observasi. Data yang diambil berupa faktur-faktur, catatan transaksi, dan laporan kegiatan.

1.1.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original atau asli. Data-data tersebut adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, data persediaan barang dagang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara), biasanya data telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang digunakan adalah buku-buku atau literatur-literatur atau informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

1.2 Metode Pengumpulan Data

1.2.1 Pengamatan Langsung (Observasi)

Pengamatan langsung merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian. Tidak ada interaksi antara obyek yang diamati dengan pengamat pengumpul data.

1.2.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan responden (sumber data). Terdapat interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan responden.

1.3 Metode Pengembangan Sistem

1.3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Masalah yang seringkali dihadapi oleh analisis sistem pada tahap ini adalah membedakan apa yang diminta, dengan apa yang diinginkan, dan dengan apa yang diperlukan oleh pemakai informasi.

Analisis sistem dapat dibagi menjadi empat tahap :

1. Analisis Pendahuluan

2. Penyusunan Usulan Pelaksanaan Analisis Sistem
3. Pelaksanaan Analisis Sistem
4. Penyusunan Laporan Hasil Analisis Sistem

1.3.2 Desain Sistem

Desain adalah proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan. Tahap desain sistem ini dibagi menjadi lima tahap :

1. Desain Sistem secara garis besar
2. Penyusunan Usulan Desain Sistem Secara Garis Besar
3. Evaluasi Sistem
4. Penyusunan Laporan Final Desain Sistem Secara Garis Besar
5. Desain Sistem Secara Rinci
6. Penyusunan Laporan Final Desain Sistem Secara Rinci

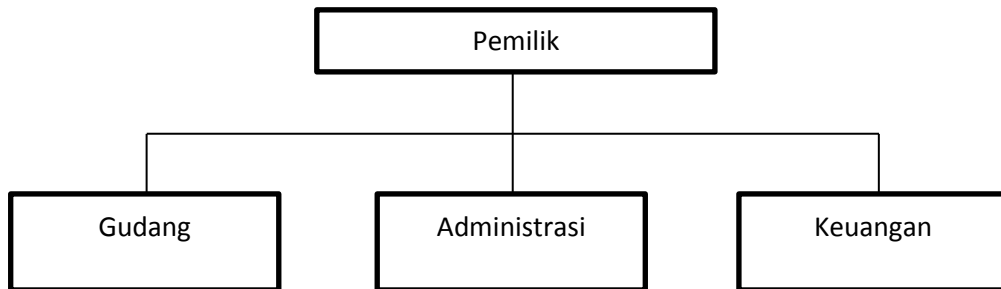
1.3.3 Implementasi Sistem

Implementasi adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi ubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STRUKTUR ORGANISASI YANG SEDANG BERJALAN

PT. ZAKIRA RIZKY ABADI



Gambar 1. Struktur Organisasi

4.1 Narasi Sistem yang Berjalan

Bagian gudang melakukan pengecekan barang, mencatat di kartu gudang, dan membuat laporan stok barang rangkap 3, lembar ke 1 di serahkan kepada bagian Administrasi, lembar ke 2 di arsip di gudang, dan lembar ke 3 di serahkan ke Pemilik. Laporan stok barang lembar ke 1 yang di terima bagian administrasi di cek dan digunakan untuk membuat nota order barang rangkap 3 dalam proses order barang dan di serahkan ke pemilik untuk di verifikasi. Laporan stok lembar ke 3 dan Nota order yang di terima pemilik di cek dan di verifikasi oleh pemilik. Laporan stok barang di simpan oleh pemilik. Untuk nota order rangkap 3 yang sudah di ACC oleh pemilik di serahkan ke bagian administrasi kembali. Untuk nota order yang sudah di ACC pemilik, lembar pertama di serahkan kepada pihak pertamina untuk order barang, nota order lembar ke 2

diserahkan kepada bagian gudang untuk bukti order barang, nota order lembar ke 3 di arsip oleh keuangan.

Pihak pertama yang sudah menerima nota order barang dari bagian administrasi mengirimkan barang ke bagian gudang dan memberikan barang dan faktur penjualan dari pihak pertama atas order yang di terima oleh pihak pertama kepada bagian gudang. Nota order lembar ke 2 dan faktur penjualan yang di terima bagian gudang di cek dan di buat surat terima barang rangkap 3, surat terima lembar ke 1 di serahkan kepada pihak pertama, surat terima lembar ke 2 dan faktur penjualan diserahkan kepada bagian administrasi, surat terima barang lembar ke 3 di arsip di bagian gudang.

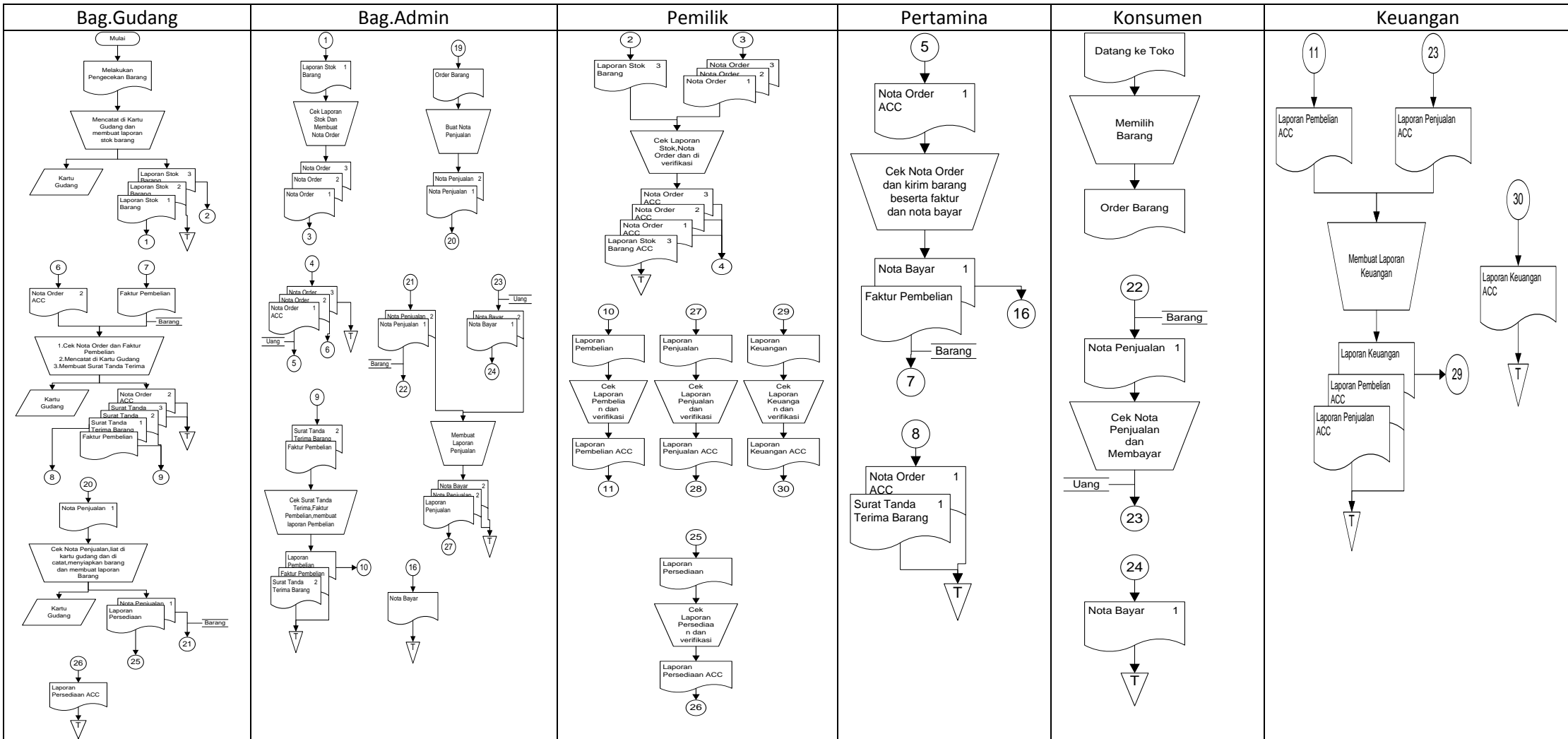
Surat terima barang lembar ke 2 dan faktur penjualan yang di terima oleh bagian administrasi, membuat laporan pembelian barang. Laporan pembelian diserahkan kepada pemilik untuk di cek dan di verifikasi.

Konsumen datang ke toko, memilih barang, dan memesan barang. Bagian admin membuat nota penjualan rangkap 2 dan diserahkan ke bagian gudang, setelah itu nota penjualan dari admin di cek dan menyiapkan barang, setelah itu bagian gudang mencatat di kartu gudang, nota penjualan dan barang di serahkan kembali ke admin dan mengeceknya, setelah itu nota penjualan lembar ke 1 dan barang diserahkan kepada konsumen. Lalu konsumen membayar, bagian admin membuat Nota bayar 2 rangkap. Nota bayar lembar ke 1 di serahkan kepada konsumen. Nota bayar lembar ke 2 dan Nota penjualan lembar ke 2 digunakan untuk membuat laporan penjualan dan di arsip oleh bagian keuangan, untuk laporan penjualan diserahkan kepada pemilik untuk dicek dan di verifikasi.

Laporan penjualan yang sudah di verifikasi diserahkan kembali kepada bagian admin untuk dibuat laporan keuangan. Laporan keuangan diserahkan kepada pemilik dan di

verifikasi, laporan penjualan dan laporan keuangan yang sudah di verifikasi oleh pemilik diserahkan kembali kepada bagian keuangan untuk di arsip.

4.1.1 Flow Of Document yang Berjalan



4.2 Narasi Sistem yang di Ajukan

Bagian gudang melakukan pengecekan barang dan menginputkan data barang ke dalam database. Setelah melakukan penginputan, cetak laporan stok barang rangkap 3. Laporan stok lembar ke 1 di serahkan ke bagian admin, lembar ke 2 di arsip di gudang, dan untuk lembar ke 3 di serahkan ke pemilik. Untuk laporan stok yang di terima oleh admin digunakan untuk membuat list order barang dan mencetak nota order rangkap 3 yang diserahkan ke pemilik. Laporan stok lembar ke 3 dan nota order rangkap 3 di cek oleh pemilik dan di verifikasi, setelah di verifikasi laporan stok lembar ke 3 di arsip oleh pemilik, dan nota order yang sudah di acc di serahkan ke bagian admin, nota order yang sudah di acc pertama di serahkan ke pihak pertamina, nota order lembar ke 2 di serahkan ke bagian gudang, nota order lembar ke 3 di arsip oleh keuangan.

Pihak pertamina yang sudah menerima nota order barang dari bagian admin mengirimkan barang ke bagian gudang dan memberikan barang dan faktur pembelian dari pihak pertamina atas order yang di terima oleh pihak pertamina kepada bagian gudang. Nota order lembar ke 2 dan faktur pembelian yang di terima di bagian gudang di cek dan di buat surat terima barang rangkap 3, surat terima lembar 1 di serahkan kepada pihak pertamina, surat terima lembar ke 2 dan faktur pembelian diserahkan kepada bagian admin, surat terima barang lembar ke 3 di arsip di bagian gudang.

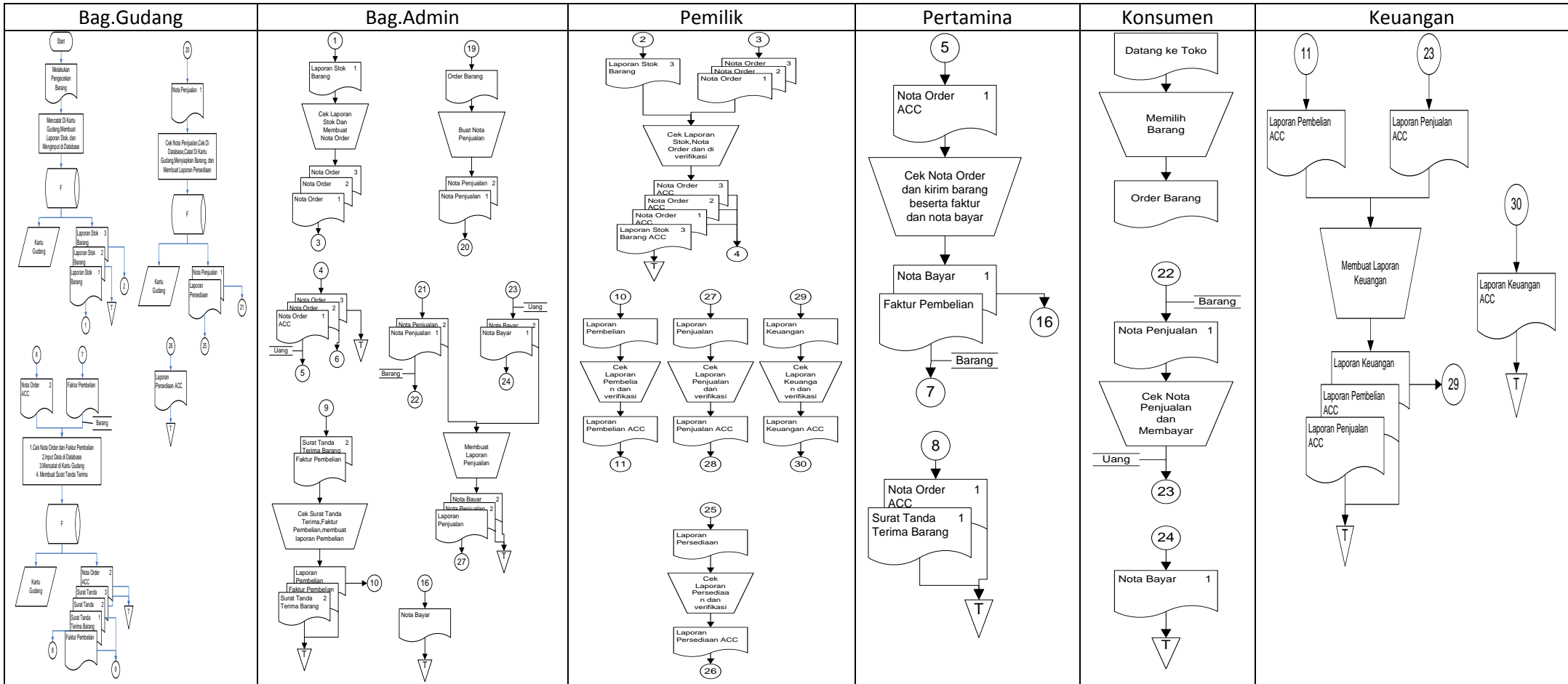
Surat terima barang lembar ke 2 dan faktur pembelian yang di terima oleh bagian admin, di buat laporan pembelian. Laporan pembelian diserahkan kepada pemilik untuk di cek dan di verifikasi.

Konsumen datang ke toko, memilih barang, dan memesan barang. Bagian admin membuat nota penjualan rangkap 2 dan diserahkan ke bagian gudang. Setelah itu nota penjualan dari admin di cek dan melihat stok barang dari database, setelah itu bagian gudang mencatat di kartu gudang dan menyiapkan barang. Nota penjualan dan barang di

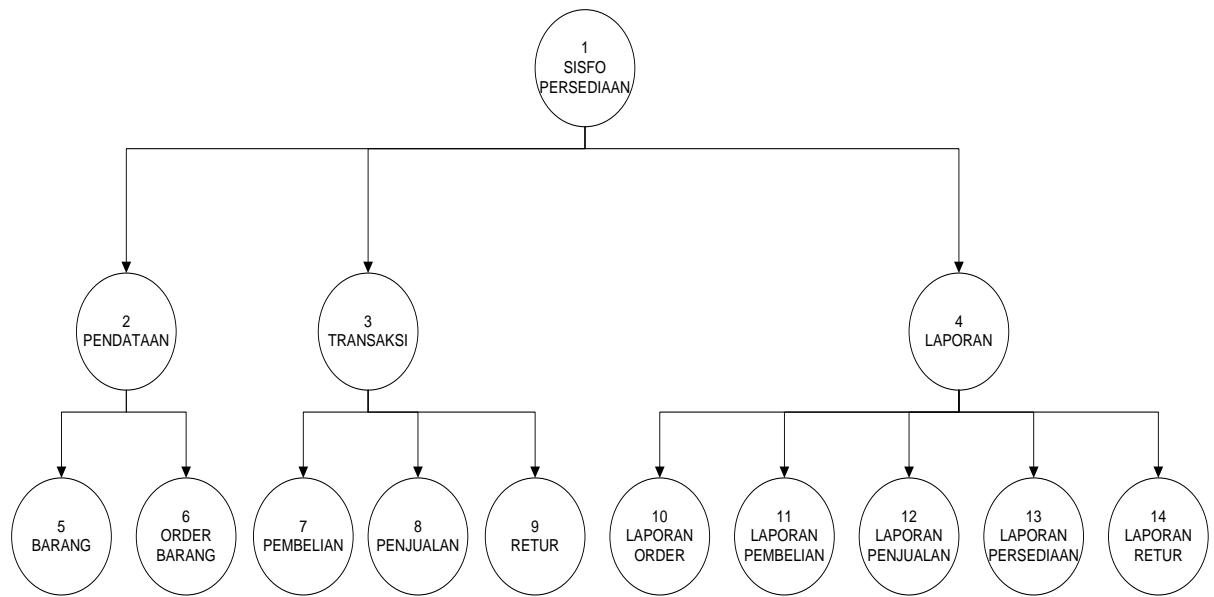
serahkan kembali ke admin. Nota penjualan lembar ke 1 dan barang di serahkan kepada konsumen. Lalu, konsumen membayar, bagian admin membuat nota bayar rangkap 2. Nota bayar lembar ke 1 di serahkan kepada konsumen. Nota bayar lembar ke 2 dan nota penjualan lembar ke 2 di gunakan untuk membuat laporan penjualan dan di arsip oleh bagian keuangan, untuk laporan penjualan diserahkan kepada pemilik untuk di cek dan di verifikasi.

Laporan penjualan yang sudah di verifikasi di serahkan kembali ke bagian admin untuk di buat laporan keuangan. Laporan keuangan di serahkan ke pemilik untuk di cek dan di verifikasi. Laporan penjualan dan laporan keuangan yang sudah di verifikasi oleh pemilik di serahkan kembali ke bagian keuangan untuk di arsip.

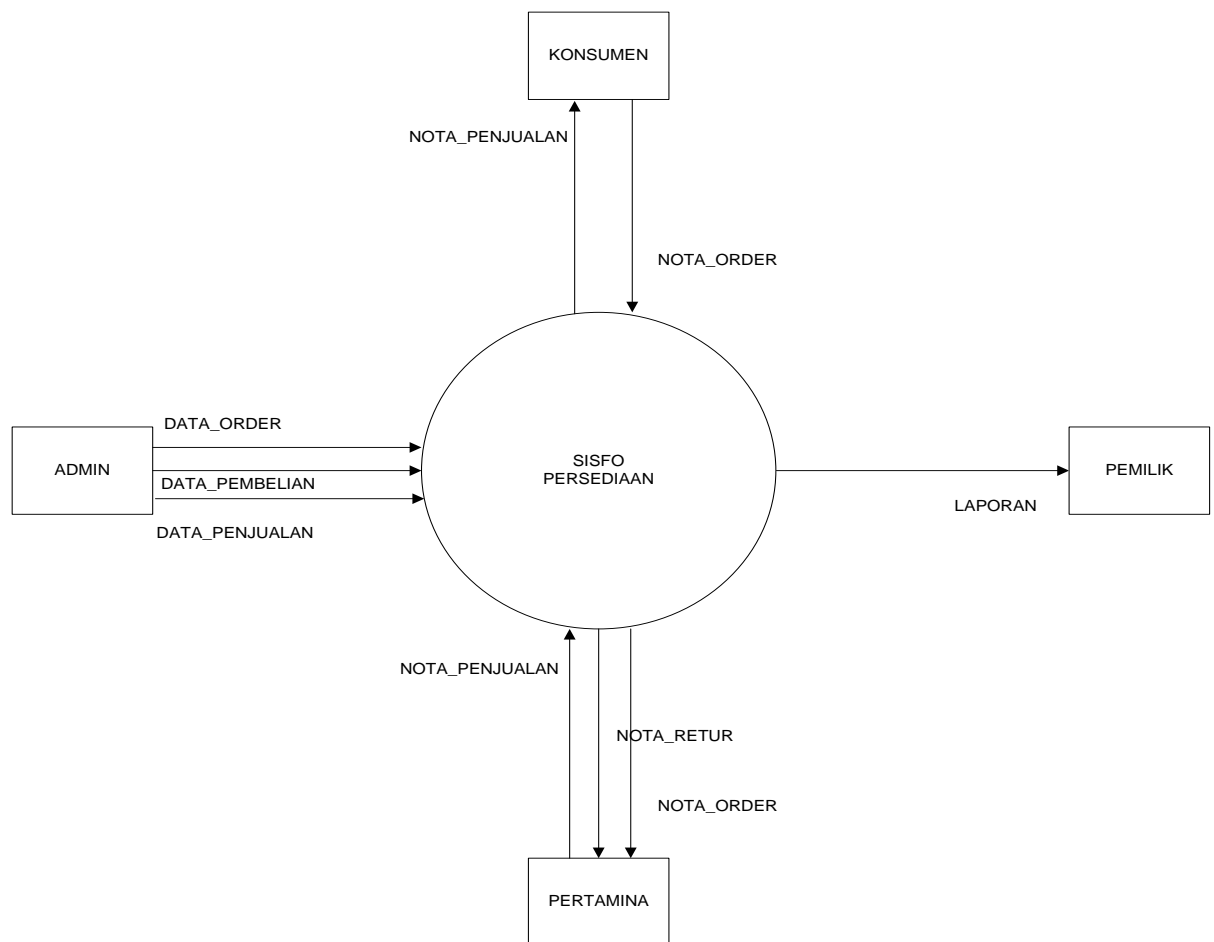
4.2.1 Flow Of Document yang Di Ajukan



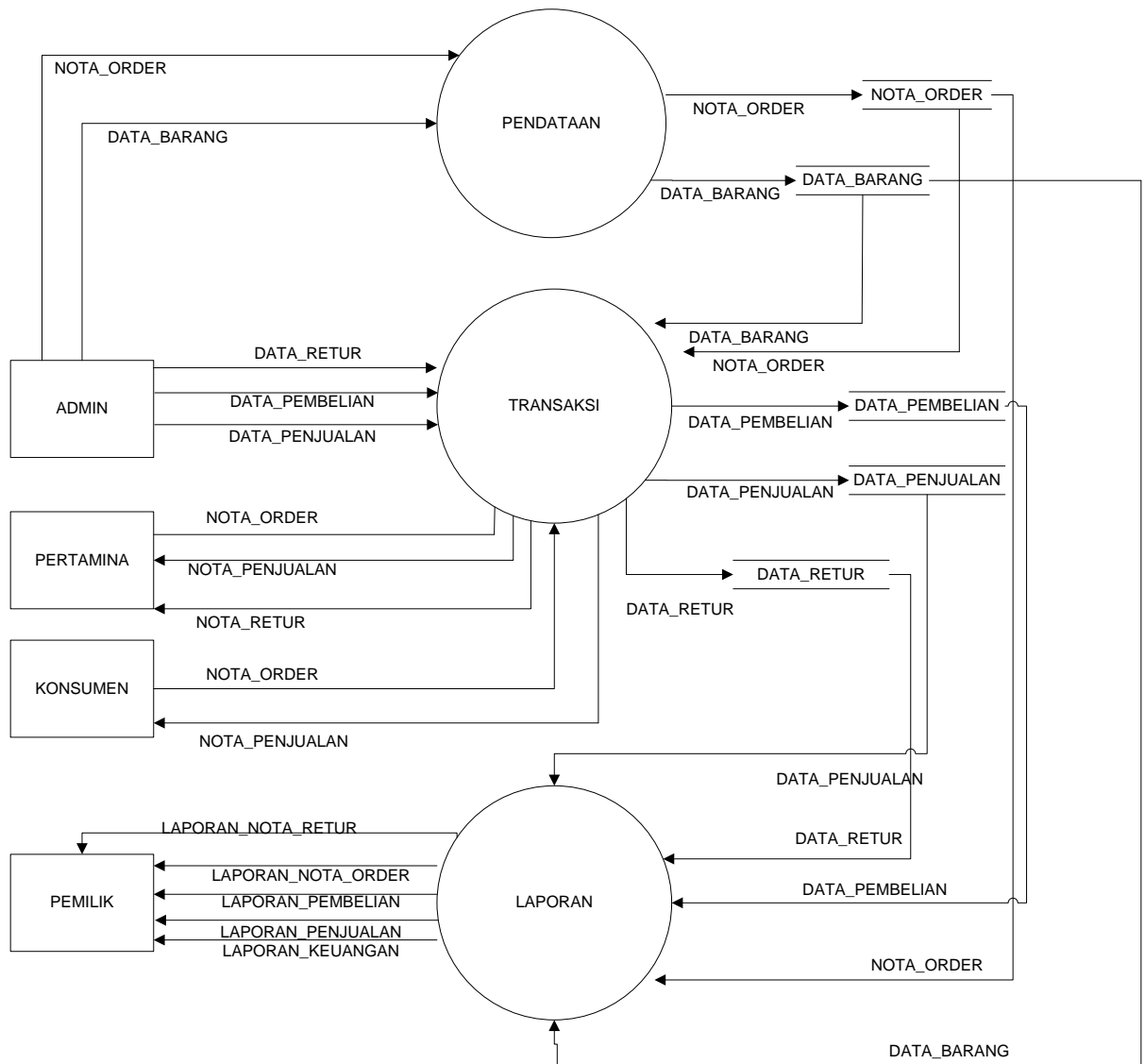
4.3 HIPPO



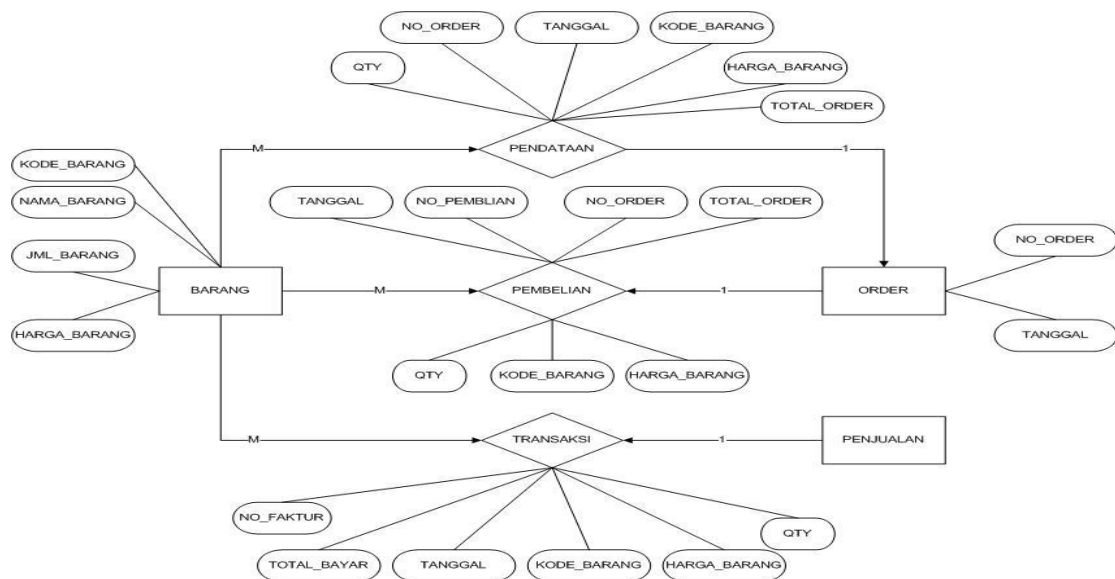
4.4 Context Diagram



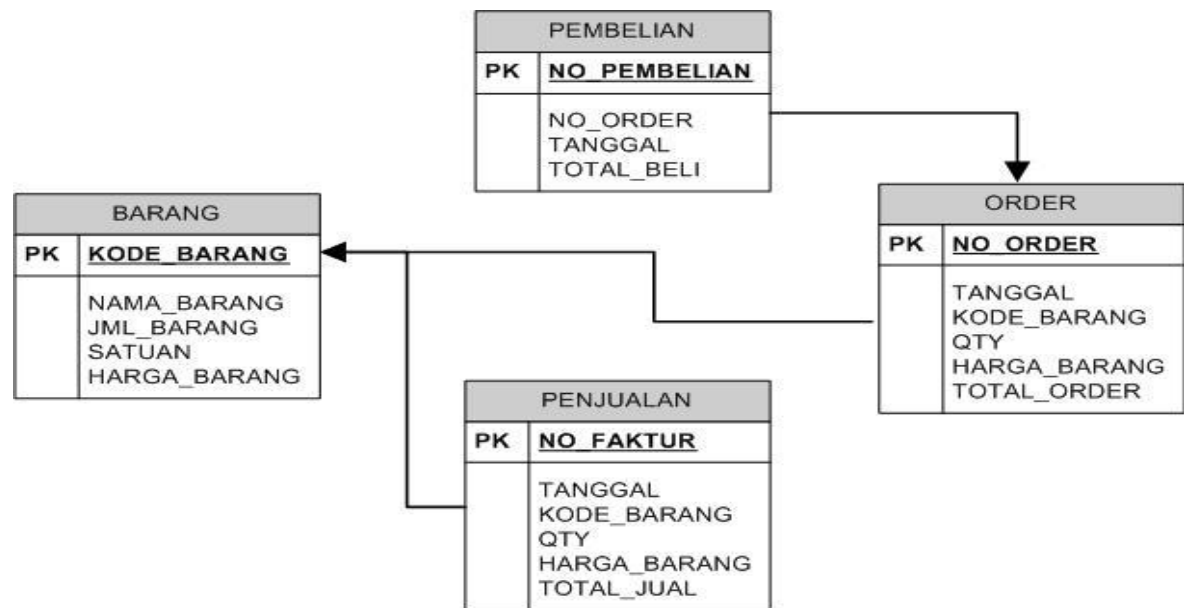
4.5 DFD Lv 0



4.6 ERD

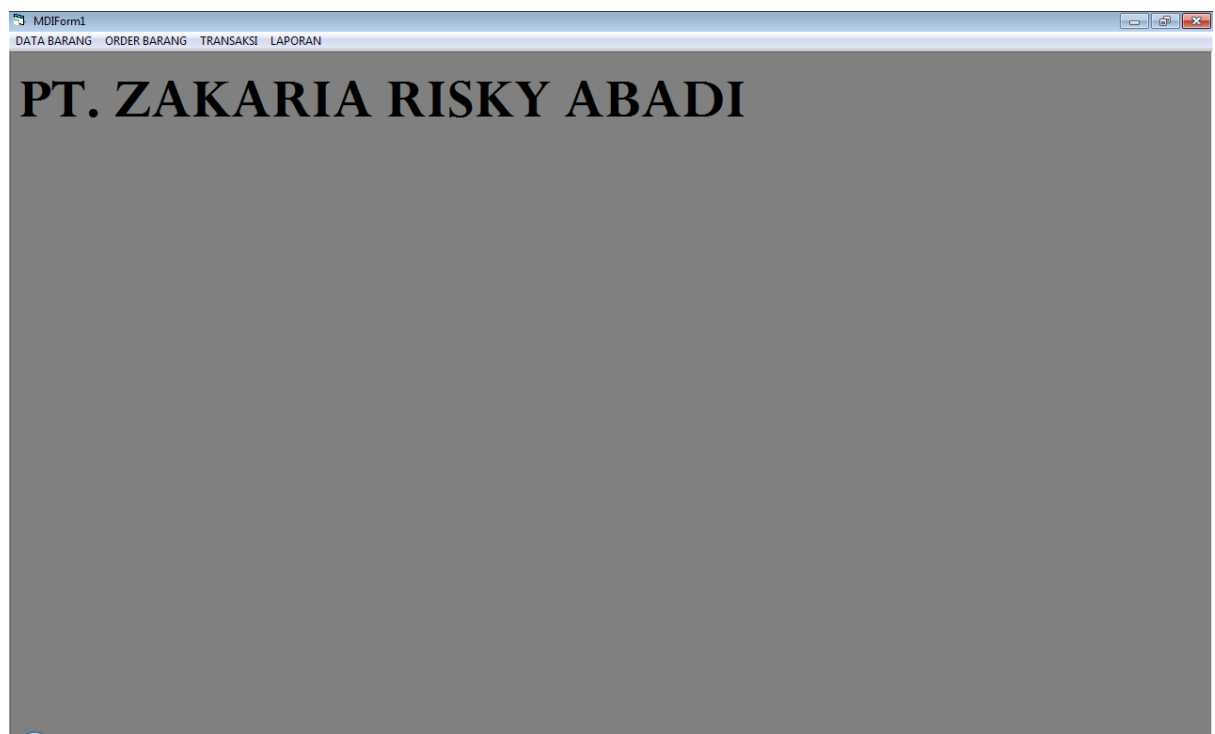


4.7. Relasi Tabel



4.8 Implementasi

1. Menu Utama



2. Form Order

The screenshot shows a window titled "FORM ORDER BARANG". At the top, there are two input fields: "NO. PEMBELIAN" with the value "ODR00002" and "TANGGAL" with the value "30-10-2007". Below this is a table with five columns: "KODE BARANG", "NAMA BARANG", "HARGA", "QTY", and "JUMLAH". Each column has a corresponding empty input field. A button labeled "INPUT BARANG" is positioned below the table. Underneath is a larger table with the same five columns, but it is currently empty. At the bottom left, there are two buttons: "CETAK NOTA" and "KELUAR". At the bottom right, there is a label "TOTAL ORDER" followed by an empty input field.

3. Form Pembelian

The screenshot shows a window titled "FORM PEMBELIAN". At the top, there are three input fields: "NO. PEMBELIAN" with the value "NFB00002", "TANGGAL" with the value "30-10-2007", and "NO. ORDER" with a dropdown arrow. Below this is a table with five columns: "KODE", "NAMA BARANG", "QTY", "HARGA", and "JUMLAH". Each column has a corresponding empty input field. Underneath is a larger table with the same five columns, but it is currently empty. At the bottom left, there are two buttons: "CETAK NOTA" and "KELUAR". At the bottom right, there is a label "TOTAL BELI" followed by an empty input field.

4. Form Penjualan

The screenshot shows a window titled "Form1". At the top, there are two input fields: "NO. FAKTUR" with the value "NFK00002" and "TANGGAL" with the value "30-10-2007". Below this is a table with five columns: "KODE BARANG", "NAMA BARANG", "HARGA", "QTY", and "JUMLAH". Each column has a corresponding empty input field. A button labeled "INPUT BARANG" is positioned below the table. Underneath is a larger table with the same five columns, but it is currently empty. At the bottom left, there are two buttons: "CETAK NOTA" and "KELUAR". At the bottom right, there is a label "TOTAL ORDER" followed by an empty input field.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. ZAKIRA RIZKY ABADI mengenai komputerisasi sistem informasi persediaan menggunakan aplikasi visual basic dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem akuntansi persediaan yang dirancang dapat memudahkan dalam mengelola persediaan gas agar lebih cepat, akurat, dan tepat.
2. Dapat memproses penyimpanan data persediaan gas serta transaksi-transaksi yang terorganisir dengan baik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran untuk PT. ZAKIRA RIZKY ABADI sebagai berikut :

Adanya pelatihan khusus dalam penggunaan aplikasi program visual basic agar pembuatan laporan lebih relevan, tepat, dan akurat serta adanya pemeliharaan pada pengolahan data sistem agar dapat digunakan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambaradewi, Ni Luh Gede.2011. Sistem Informasi Toko Obat Pada Guardian Pharmacy Kuta I Di Kabupaten Badung, Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi, Vol.2 No.1-Oktober 2011: STMIK Denpasar.
- Baroto, Teguh. 2002. *Perencanaan dan Pengendalian Persediaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bin Ladjamudin, AL-bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Bunafit, Nugroho. 2005. Database Relasional Dengan MySQL, Andi, Yogyakarta.
- Fauziah, Sifa. 2010. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Tasly World Indonesia Cabang Bandung Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*, Jurnal Komputerisasi Akuntansi.
- Hariningsih, S.P. 2005. *Teknologi Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jogiyanto. H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kadir. A, 2003, *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Kristanto. A, 2008, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Gava Media, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawaroh, Siti. 2006. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang (Studi Kasus: Universitas Stikubank Semarang), Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XI, No. 2.
- O'Brien, James A. 2005. *Introduction to Information System. Twelfth edition*. Mc Graw-Hill, Northern Arizona.
- Rangkuti, F. 2007. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sawitri, Dewi. 2010. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang "ELECTROLUX AUTHORIZED SERVICE CV. MOMENTUM TEKNIK, Jurnal
- Sutanta, E, 2004, *Sistem Basis Data*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Warren, Carl S, dkk. 2008. *Pengantar Akuntansi, Buku Satu*, Edisi 21, Jakarta:

Salemba Empat.

<http://jasa-akuntan.com/about/87-accounting-articles/114-pengertian-dan-definisi-akuntansi.html>